

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR
SISWA PENYANDANG AUTIS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
LUAR BIASA (SMPLB) NEGERI 1 TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

NABILA INDRIANI
NIM. 211787

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Indriani

NIM : 211787

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar serjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 17 Juni 2025



Nabila Indriani

NIM. 211787



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

Skripsi dengan judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang
Nama : Nabila Indriani
NIM : 211787
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai Munaqasyah : 88

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

Sekretaris

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji I

Megawati, M.M
NIP. 199209232019032021

Penguji II

Dr. H. M. Kafrawi, M.LS
NIP. 198407032019031008

Bintan, 18 Juli 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324200641005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Indriani
NIM : 211787
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar
Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertama
Luar Biasa (SMPLB) Negeri I Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pembimbing I

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIDN. 8862950017

Bintan, 16 Juli 2025

Pembimbing II

Sulistiwati Gandarivah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

Yang ditulis oleh:

Nama : Nabila Indriani

NIM : 211787

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 16 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIDN. 8862950017

Sulistiyowati Gandariyah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301

ABSTRAK

Nabila Indriani, 2025, 211787, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang. Tahun Pelajaran 2024/2025. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa penyandang autis memiliki hambatan dalam berkomunikasi, maupun berinteraksi sosial, sehingga dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menyesuaikan strategi yang digunakan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa penyandang autis agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif model deskriptif. Penelitian dilakukan di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang dan Informan berjumlah lima orang yakni guru Pendidikan Agama Islam VIIQ, guru Pendidikan Agama Islam yang merangkap menjadi wali kelas VIIIQ, wali kelas VIIQ, dan dua orang siswa penyandang autis kelas VIIQ dan VIIIQ di SLB Negeri 1 Tanjungpinang. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan skunder. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang, guru menggunakan strategi umum yakni strategi langsung, strategi tidak langsung, strategi interaktif, strategi empirik dan strategi mandiri yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa penyandang autis. (2) faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang terbagi menjadi dua kategori yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah penggunaan media visual didalam pembelajaran, koordinasi dan komunikasi antara guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas yang sangat intensif, peran dan dukungan dari orang tua siswa serta pembiasaan perilaku religius di sekolah. Sementara itu, faktor yang menjadi penghambat terbagi menjadi 2 faktor yakni faktor dari dalam diri siswa yakni emosional yang tidak menentu, sensitivitas tinggi terhadap lingkungan sekitar, serta tingkat kemandirian siswa penyandang autis masih rendah. Sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah penggabungan antara siswa penyandang autis dan siswa penyandang tunagrahita didalam satu kelas, karena guru harus menyesuaikan strategi dan media pembelajaran dengan kebutuhan dua jenis karakter yang berbeda secara bersamaan.

Kata kunci: Siswa penyandang autis, strategi guru

ABSTRACT

Nabila Indriani, 2025, 211787, Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Teaching Autistic Students at Strate Junior High School for Special Needs (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang. Academic Year 2024/2025. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

The background of this study is that students with autism have obstacles in communicating and interacting socially, so that in learning Islamic Religious Education teachers must be able to adjust the strategies used to the characteristics and needs of students with autism so that learning can be carried out properly. Departing from this background, the purpose of this study is to determine the strategies of Islamic Religious Education teachers in teaching students with autism and to determine what factors influence the strategies of Islamic Religious Education teachers in teaching students with autism at SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

This study uses a case study research type with a qualitative descriptive model approach. The study was conducted at SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang and the informants were five people, namely the Islamic Religious Education teacher VIIQ, the Islamic Religious Education teacher who also serves as the homeroom teacher VIIIQ, the homeroom teacher VIIQ, and two autistic students in class VIIQ and VIIIQ at SLB Negeri 1 Tanjungpinang. The data sources used are primary and secondary data sources. Then the data collection technique is carried out by observation, interviews and documentation. To analyze the data, three stages are carried out, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) The strategy of Islamic Religious Education teachers in teaching autistic students at SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang, teachers use general strategies, namely direct strategies, indirect strategies, interactive strategies, empirical strategies and independent strategies that have been modified according to the needs of autistic students. (2) The factors that influence the strategy of Islamic Religious Education teachers in teaching autistic students at SLB Negeri 1 Tanjungpinang are divided into two categories, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are the use of visual media in learning, coordination and communication between Islamic Religious Education teachers and homeroom teachers which are very intensive, the role and support of students' parents and the habituation of religious behavior at school. Meanwhile, the inhibiting factors are divided into 2 factors, namely factors from within the students, namely unstable emotions, high sensitivity to the surrounding environment, and the level of independence of autistic students is still low. While the factors that come from outside are the combination of autistic students and mentally retarded students in one class, because teachers must adjust strategies and learning media to the needs of two different types of characters simultaneously.

Keywords: *Students with autism, teacher strategies*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat rahmat, taufik dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertaman Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang*”. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam perjalanan pendidikan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan izin dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dari awal masa studi sampai dengan terselesaikan tugas akhir yaitu skripsi di kampus tercinta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan persetujuan dan kebijakan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Bapak Dr. Drs, Almahfuz, M.Si, selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas dan kelancaran administrasi yang mendukung proses studi penulis.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM, selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan kebijakan dan perhatian terhadap kegiatan akademik mahasiswa yang mendukung terselesainya penelitian ini.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penelitian skripsi.
6. Bapak Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I, selaku kepala bagian AUAK dan sebagai Pembimbing I, yang senantiasa membimbing, mensupport, memberikan inspirasi, ide, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan masukan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
7. Ibu Sulistiyowati Gandariyah Afkari, M.Ed, selaku Pembimbing II, yang senantiasa mensupport penulis, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan skripsi ini.
8. Ibu T Sy Nadhrah, S.Pd, selaku kepala sekolah SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang telah memberikan izin, ruang serta waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah.
9. Staf Tata Usaha SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang telah membantu penulisan dalam proses perizinan, memberikan data sekolah, serta mengarahkan kepada guru-guru terkait, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Ibu Gemelliyati, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang telah memberikan informasi serta pengalaman berharga dalam proses wawancara dan observasi.

11. Ibu Eva Ramayanti Syam, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus wali kelas VIII SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang telah membantu memberikan gambaran pembelajaran yang dilakukan kepada siswa penyandang autis.
12. Ibu Mardhotillah Putri Iskandar, S.Pd, selaku wali kelas VII SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang turut memberikan pendampingan dan data penting terkait kondisi peserta didik selama proses penelitian.
13. Peserta didik penyandang autis kelas VII dan VIII SLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini
14. Teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, serta para sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bintan, 5 Mei 2025

Penulis

Nabila Indriani

Nim. 211787

MOTTO

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan”

— *Imam Al-Ghazali*

“Dalam sabar guru membimbing jiwa, mengiring langkah penuh makna,

Karena setiap langkah kecil adalah bukti,

bahwa memahami juga bagian dari mencintai”

(Nabila Indriani)

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayah Surya Fitriyono dan Mama Nurhayati telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tidak ternilai.
2. Kepada kedua adikku Naifah Ardiyanti dan Muhammad Rizky Alfarizi yang tidak pernah absen menanyakan kabar, selalu menyelipkan tawa dalam setiap percakapan dan kehadiran kalian menjadi jeda hangat di tengah penat.
3. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan yang tidak pernah berhenti, atas doa yang diam-diam selalu menyertai dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
4. Kepada seluruh guru MI, MTS, MA hingga para dosen di bangku perkuliahan, terima kasih atas ilmu dan teladan yang telah membentuk langkah penulis hingga bisa sejauh ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan, yang hadir dalam jejak langkah perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini
6. Kepada sosok wanita yang tak banyak bicara, namun hatinya penuh suara, doa, harap, dan luka yang dirawat sendiri. Terima kasih, Nabila Indriani, karena memilih tetap ada. Karena tak semua perjuangan harus terlihat tinggi. Kadang, yang paling bermakna hanya perlu dihargai dan dimengerti.
7. Kepada pemilik NIM 211950 Terima kasih telah hadir membawa tenang, menjadi sandar di saat hati goyang, menjadi penguat ketika ragu datang, dan menjadi alasan indah untuk terus berkembang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xviii
MOTTO	xxi
PERSEMBAHAN.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu	10
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM SLB NEGERI 1 TANJUNGPINANG	26
A. Profil SLB Negeri 1 Tanjungpinang	26
B. Visi, Misi dan Tujuan Jangka Panjang Sekolah	27
C. Identitas SLB Negeri 1 Tanjungpinang	29
D. Keadaan SLB Negeri 1 Tanjungpinang	30
BAB III KONSEP TEORITIS	33
A. Strategi Pembelajaran	33
1. Pengertian strategi pembelajaran	33
2. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran	34
3. Klasifikasi strategi pembelajaran.....	36
4. Kegunaan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	38
B. Guru Pendidikan Agama Islam	39
1. Pengertian guru Pendidikan Agama Islam.....	39
2. Tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam.....	42

C. Anak Penyandang Autis.....	45
1. Pengertian autis.....	45
2. Karakteristik anak penyandang autis	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang	51
2. Faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang	60
C. Analisis Hasil Penelitian	68
1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang	69
2. Faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Terdahulu	13
Tabel 2 Jumlah siswa SMPLB tahun pelajaran 2024/2025.....	30
Tabel 3 Jumlah Sarana Prasarana Sekolah	31
Tabel 4 Nama PTK SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	15
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I: SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran II: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I dan II
- Lampiran III: Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran IV: Surat Rekomendasi Plagiasi
- Lampiran V: Bukti Plagiasi
- Lampiran VI: Lembar Observasi
- Lampiran VII: Transkripsi Wawancara
- Lampiran VIII: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran IX: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua manusia begitu juga dengan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dalam hal pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki perbedaan dengan peserta didik lainnya, hal ini dikarenakan Anak Berkebutuhan Khusus ABK memiliki perbedaan dalam segi emosional, mental maupun fisik. Oleh karena itu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada mereka haruslah dengan melakukan pendekatan yang berbeda. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) biasanya mengikuti pendidikan yang sesuai dengan kelainannya atau biasa disebut dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Salah satu kategori dari anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perhatian dan pendekatan khusus adalah anak dengan penyandang autis.

Autisme merupakan gangguan perkembangan pada seorang anak yang menyebabkan seorang anak tidak bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik seperti pada anak normal lainnya, gangguan dari gejala ini tampak sebelum anak berusia 3 (tiga) tahun.¹ Menurut Depdiknas didalam skripsi Sayyidatul Makrifah, ia mengatakan bahwa siswa autis mengalami 6 gangguan

¹ Elsa Pramita dan Indah Muliati, "Strategi Guru Menanamkan Nilai Ibadah Kepada Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SLB Autis Bima Pariaman", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, no. 2 (2021), hal. 127.

yaitu gangguan komunikasi, gangguan interaksi sosial, gangguan sensorik, gangguan pola bermain, gangguan perilaku dan gangguan emosi.²

Dalam pembelajaran, strategi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Penerapan strategi pembelajaran yang baik tentu mengharuskan guru untuk menentukan model pembelajaran yang tepat sebelum digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini pendidik perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, karakter peserta didik, materi beserta komponen lainnya agar strategi tersebut dapat berfungsi secara maksimal juga tepat untuk peserta didik.³ Melalui strategi yang tepat, guru menjadi lebih terarah dalam mengelola kelas maupun mengelola peserta didik serta dapat membantu mereka dalam memahami pelajaran yang didalamnya menjelaskan konsep-konsep sulit atau materi yang sulit dengan cara lebih jelas dan terstruktur.

Pendidikan secara umum, terutama pendidikan agama Islam merupakan hak setiap anak yang harus dipenuhi dengan setara tanpa adanya perbedaan. Mengajarkan pendidikan agama Islam bukan merupakan suatu hal yang mudah. Karena tujuan dari pendidikan agama Islam ini untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati serta mempercayai ajaran agama Islam melalui berbagai kegiatan yang relevan.⁴ Pendidikan

² Sayyidatul Makrifah, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Tunanetra dan Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Panti Kemala Bhayangkari Kabupaten Trenggalek*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hal. 5

³ Sayyidatul Makrifah, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Tunanetra dan Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Panti Kemala Bhayangkari Kabupaten Trenggalek*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hal. 41

⁴ Maftuhin dan A. Jauhar Fuad, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal An-Nafs*, Vol. 3, no. 1 (2019), hal. 77

agama Islam tidak hanya disampaikan kepada individu yang normal, melainkan juga kepada mereka yang mengalami dan memiliki kekurangan yang dikarenakan suatu sebab, karena pada dasarnya di hadapan Allah SWT, hak dan derajat mereka sama dalam kehidupan terutama dalam memperoleh pendidikan yang layak.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islam, oleh karena itu pendidikan agama Islam perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan serta pengembangan kehidupan peserta didik, agama mengajarkan konsep pendidikan akidah dan akhlak yang sama bagi anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan luar biasa yang ada di Indonesia ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang mana didalamnya menjelaskan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat Istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat Istimewa.⁵

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 dan Pasal 32.

Seiring dengan perkembangan kebijakan, maka pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas. Dalam peraturan ini, pada pasal 3 mengamanatkan kepada pemerintah untuk menyediakan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas di setiap satuan pendidikan, baik itu di tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa adanya komitmen pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesetaraan pendidikan bagi penyandang disabilitas di Indonesia.

Sementara itu, pada tahun 2023, diterbitkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 yang membahas tentang akomodasi yang layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, serta Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 6 peraturan ini dijelaskan bahwa fasilitasi akomodasi yang layak dilakukan oleh pemerintah daerah dan penyelenggara satuan pendidikan, dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas.⁷

Secara keseluruhan, jelas terlihat perkembangan regulasi dari Undang-Undang serta peraturan-peraturan menunjukkan perhatian yang sangat besar

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas, pasal 3.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi, pasal 6.

terhadap penyelenggaraan pendidikan luar biasa di Indonesia. Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai lembaga pendidikan formal yang didalamnya melayani peserta didik penyandang disabilitas, mendapatkan landasan hukum yang kuat dalam menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya kebijakan seperti Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 dan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023, pemerintah telah menegaskan pentingnya akomodasi yang layak, adanya sarana pendukung, serta peran tenaga pendidik yang khusus dalam menjamin terpenuhinya hak pendidikan bagi peserta didik di SLB. Dengan demikian diharapkan SLB mampu untuk menjadi institusi yang tidak hanya memberikan akses pendidikan, melainkan juga mampu untuk menjamin kualitas pembelajaran yang setara bagi setiap anak berkebutuhan khusus.

SLB Negeri 1 Tanjungpinang merupakan salah satu satuan pendidikan sekolah luar biasa yang selalu berusaha dalam meningkatkan ketaatan ilmu agama dengan mengajarkan pendidikan agama Islam bagi siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda dibanding dengan anak normal pada umumnya. Sekolah ini memiliki beberapa jenjang pendidikan dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Namun, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan perhatian pada jenjang SMPLB. Di tingkat SMPLB, peserta didik berada pada usia remaja awal yang mulai mengalami perkembangan pemikiran dan emosional yang lebih kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas VIIQ di SLB Negeri 1 Tanjungpinang pada tanggal 14 Maret 2025,

Sekolah SLB Negeri 1 Tanjungpinang menyelenggarakan pendidikan khusus yang terpisah, yang didalamnya terbagi menjadi 5 kelas, yakni kelas A untuk anak Tunanetra, kelas B untuk anak Tunarungu, kelas C untuk anak Tunagrahita, kelas D untuk anak Tunadaksa, dan kelas Q untuk anak Autis.⁸

Siswa penyandang autis tentu saja membutuhkan pendampingan pembelajaran yang lebih intens dibandingkan dengan siswa normal pada umumnya, hal ini bertujuan agar materi dan capaian pembelajaran dapat dicapai serta tersampaikan dengan baik. Siswa penyandang Autis harus mendapatkan pendidikan agama Islam yang sama dengan siswa normal lainnya, meskipun terdapat beberapa perbedaan yakni siswa normal memiliki tanggungjawab untuk mengamalkan ajaran Islam, sementara siswa penandang Autis tergantung pada tingkat kemampuan serta akal pikirannya. Hal ini berdasarkan firman Allah didalam Q.S. al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”.⁹

Pembelajaran bagi siswa penyandang autis memiliki tantangan tersendiri, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, melainkan juga dalam hal pengelolaan kelas. Seorang guru tidak cukup jika hanya menguasai materi pelajaran, namun dia juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, fleksibel dan sesuai dengan karakteristik siswanya.

⁸ Wawancara bersama Ibu Gemelliyati, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam VIIQ, di SLB Negeri 1 Tanjungpinang, 14 Maret 2025.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), al-Baqarah [2]: 286, hal. 61.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang telah berjalan dengan baik. Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI yang merangkap menjadi wali kelas VIIIQ di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang pada tanggal 13 Maret 2025, masih terdapat beberapa permasalahan pada penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang diantaranya yaitu permasalahan pada pengelolaan kelas. Siswa penyandang autisme cenderung belum mampu untuk memulai dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa adanya stimulus atau arahan langsung dari guru. Dengan adanya kondisi ini, maka menuntut guru untuk memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa penyandang autisme, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi pengaturan waktu dan perhatian terhadap siswa lain didalam kelas.¹⁰

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang pada tanggal 13 Maret 2025, masih rendahnya interaksi sosial siswa penyandang autisme. Siswa tersebut cenderung pasif dalam berkomunikasi. Bahkan, siswa penyandang autisme umumnya hanya berinteraksi jika diminta atau diarahkan terlebih dahulu oleh guru.¹¹

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang pada tanggal 14 Maret 2025, guru juga kesulitan dalam mengatasi kondisi dan kebutuhan anak Autis yang mudah hilang

¹⁰ Wawancara bersama Ibu Eva Ramayanti Syam, S,Pd, Guru pendidikan agama Islam dan Wali Kelas VIIIQ, di SLB Negeri 1 Tanjungpinang, 13 Maret 2025.

¹¹ Observasi Lingkungan Sekolah SLB Negeri 1 Tanjungpinang, 13 Maret 2025.

konsentrasi serta perubahan mood yang mendadak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa Autis sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tapi tiba-tiba ia melihat sesuatu yang lebih menarik dari pada tugas tersebut maka siswa penyandang Autis ini langsung berhenti untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.¹²

Oleh karena itu, berdasarkan konsep dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti terkait ***“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar Siswa Penyandang Autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

¹² Wawancara bersama Ibu Gemelliyati, S.Pd.i, Guru pendidikan agama Islam VIIQ, di SLB Negeri 1 Tanjungpinang, 14 Maret 2025.

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri 1 Tanjungpinang

2. Kegunaan penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap ilmu dan pengembangan pendidikan, khususnya terkait strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan siswa penyandang autisme di SMPLB. Selain itu penulis ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan siswa penyandang autisme di SMPLB.

- b. Secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam

mengajar siswa penyandang autis di SMPLB yang tepat dan efektif bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

- 2) Bagi pendidik, sebagai masukan, penambah wawasan serta dapat menjadi tambahan informasi bagi guru dalam memahami strategi mengajar pada siswa penyandang autis di SMPLB.
- 3) Bagi penulis, sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait penerapan strategi mengajar pendidikan agama Islam bagi anak penyandang autis di SMPLB serta sebagai bekal dimasa yang akan mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat pada lembaga pendidikan.
- 4) Bagi pembaca, memberikan pengetahuan dan wawasan terkait penerapan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis dan bisa menjadi acuan serta rujukan pada saat ingin meneliti terkait permasalahan ini.

D. Kajian Terdahulu

Sebagai bukti orisinalitas maka penulis perlu mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini, adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Dwi Sartika. 2020. Dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Autistik di SDLB Tompokersan Lumajang*”. Adapun hasil dari penelitian

ini menunjukkan bahwa materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di Sekolah Luar Biasa sama dengan materi yang diajarkan di sekolah pada umumnya, namun dengan standarisasi yang berbeda. Materi yang diajarkan pada siswa berkebutuhan khusus di SDLB ini adalah SKI, Fiqih dan juga Akidah Akhlak. Adapun strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mendidik anak berkebutuhan khusus autistic berupa pendekatan kontekstual, menggunakan video kartun, memberikan pembelajaran praktik. Adapun problem yang dihadapi guru PAI ialah berasal dari beberap faktor, diantaranya pemerintah, peserta didik, orang tua, dan juga pendidik sendiri. Solusi yang tepat untuk menyelesaikan problem ini yaitu dengan menyamakan tujuan orang tua, sekolah, serta pemerintah. Guna memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak berkebutuhan khusus autistik.¹³

2. Ni'mah Yuha. 2024. Dalam skripsi yang berjudul ***“Strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis di SD Islamic Global School Malang”***. Hasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa GPK SD Islamic Global School Malang telah memfasilitasi pembelajaran ABK autis yang ditandai dengan sesuai strategi yang disusun, media yang digunakan, metode yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Strategi yang GPK terapkan dapat dijadikan contoh yang baik bagi GPK yang lainnya, hal ini

¹³ Dwi Sartika, *“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Autistik di SDLB Tompokersan Lumajang”*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

dikarenakan GPK menyusun strategi sesuai dengan kebutuhan siswa, dan satu anak autis memiliki satu guru pendamping sendiri. Adapun pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi GPK dilaksanakan sekali dalam sepekan.¹⁴

3. Ulvi Nisa'ul Afifah. 2024. Dalam skripsi yang berjudul ***“Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Bekebutuhan Khusus di SLB Al Hidayah Mejayan”***. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi anak berkebutuhan khusus terdapat jenis autis, tunagrahita, tunarungu wicara, dan tunanetra. Proses pembelajaran PAI menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas 3,6,9,12 dan kurikulum Merdeka untuk kelas 1,2,4,5,7,8,10,11. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar bagi anak tunagrahita yakni dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, sedangkan anak tunanetra dibutuhkan model pembelajaran audio, selain itu anak tunarungu wicara diperlukan metode *Index card match*, dan untuk anak autis menerapkan metode visual (gambar).¹⁵

¹⁴ Ni'mah Yuha, *“Strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis di SD Islamic Global School Malang”*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

¹⁵ Ulvi Nisa'ul Afifah, *“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Bekebutuhan Khusus di SLB Al Hidayah Mejayan”* (IAIN Ponorogo, 2024).

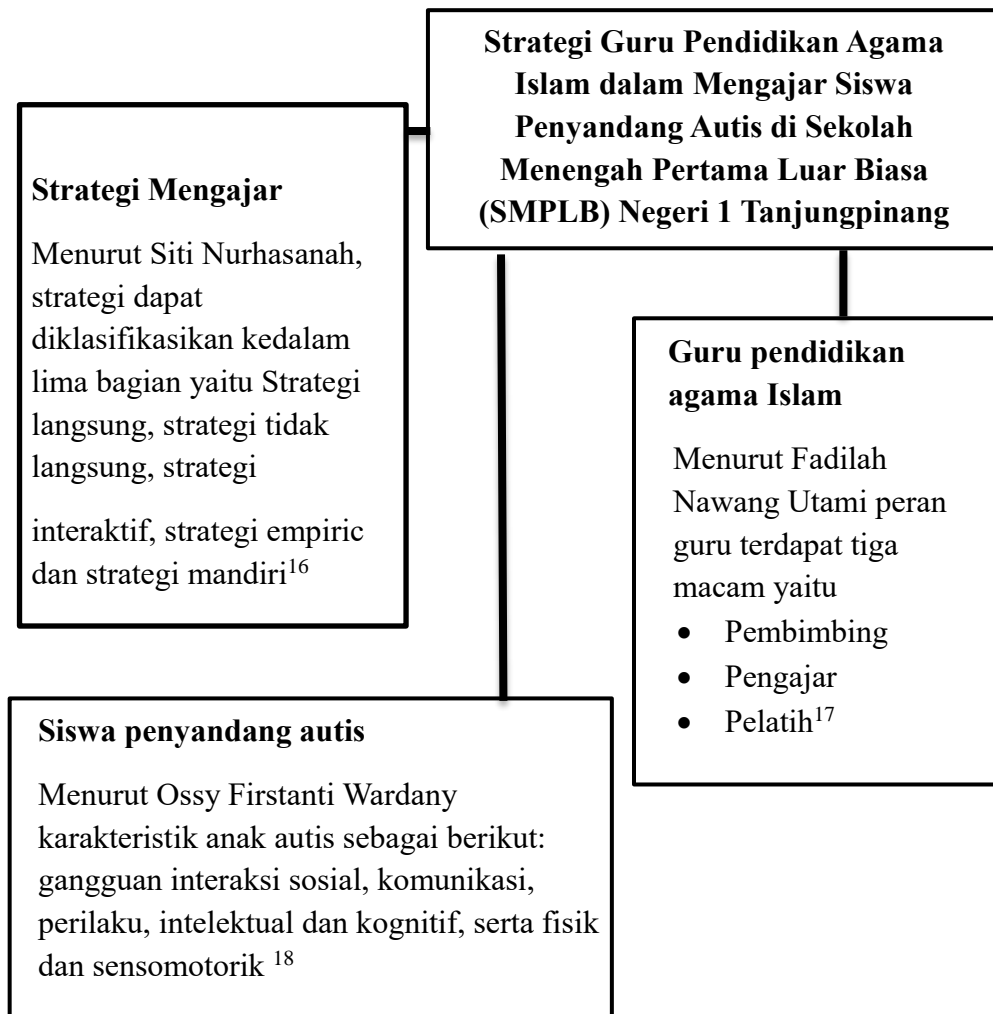
Tabel 1 Kajian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Sartika	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Autistik di SDLB Tompokersan Lumajang, 2020	Fokus penelitian terhadap strategi pelajaran pendidikan agama Islam bagi anak autis	Perbedaan jenjang pendidikan. Dwi Sartika meneliti di tingkat SD, di mana karakteristik siswa masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret, emosional yang labil, serta kemampuan sosial yang sederhana. Sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMP, di mana siswa telah memasuki masa remaja yang ditandai dengan perkembangan emosi yang lebih dinamis, tantangan sosial yang kompleks dan tuntutan akademik yang lebih tinggi.
2.	Ni'mah Yuha	Strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Mengajar Anak	Fokus penelitian terhadap strategi guru dalam	Perbedaan jenis sekolah. Ni'mah Yuha meneliti di sekolah inklusi yang melayani siswa

No	Nama Penulis	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis di SD Islamic Global School Malang, 2024	mengajar anak autis	berkebutuhan khusus dan siswa reguler secara bersamaan. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMPLB yang lebih spesifik dan intensif menangani siswa penyandang autis.
3.	Ulvi Nisa'ul Afifah	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Bekebutuhan Khusus di SLB Al Hidayah Mejayan, 2024	Fokus penelitian terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus	Perbedaan fokus jenis ABK. Ulvi Nisa'ul Afifah meneliti berbagai jenis kebutuhan khusus seperti tunagrahita, tunarungu wicara, tunanetra dan autis. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada anak penyandang autis, sehingga pembahasannya lebih spesifik dan mendalam

E. Kerangka Teori

Gambar 1 Kerangka Teori



¹⁶ Siti Nurhasanah, dkk., *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Edu Pustaka, 2019), hal. 38

¹⁷ Fadila Nawang Utami, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2020), hal. 97.

¹⁸ Ossy Firstanti Wardany & Mita Apriyanti, *Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus Bagi Peserta Didik Autis Disertai Hambatan Intelektual* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022), hal. 16

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Johansson yang dikutip oleh Ubaid Ridlo studi kasus dapat diartikan sebagai studi yang diharapkan dapat untuk menangkap kompleksitas suatu kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial.¹⁹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Menurut Sugiyono pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana seorang penulis adalah sebagai instrument kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil pada penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²⁰

Penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan model deskriptif ialah karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan dapat mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh sebagai bahan informasi terkait bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang

¹⁹ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*, Edisi 1 (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), hal. 32

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 18

autis di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang, yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun secara sistematis oleh penulis. Adapun metode dalam pengumpulan datanya ialah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pihak yang bersangkutan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan salah satu objek penulis dalam melakukan penelitian . Penelitian ini dilaksanakan pada:

- a. Nama sekolah : SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang
- b. Alamat : Jalan Kijang Lama Km. 7
- c. Kode Pos: 29123

3. Objek dan Subjek Penelitian

- a. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran pengamatan dan kajian dalam suatu penelitian. Objek ini berkaitan langsung dengan apa yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini, objek penelitian difokuskan pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autis di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

- b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian dan menjadi sumber utama dalam

pengumpulan data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIIQ, guru Pendidikan Agama Islam yang juga merangkap sebagai wali kelas VIIIQ, wali kelas VIIQ, serta siswa penyandang autisme yang berada di kelas VIIQ dan VIIIQ di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang pertama dan didapatkan secara langsung dari sumber utama. Seperti yang diungkapkan oleh Demaria Sinaga data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber utamanya dan pada kegiatan pengumpulan data primer ini memerlukan waktu dan biaya²¹. Karena pengambilan data secara langsung di ambil dari subjek atau objek yang diteliti, maka sumber data primer yang digunakan penulis untuk penelitian ini didapatkan langsung dari guru Pendidikan Agama Islam kelas VIIQ, guru Pendidikan Agama Islam yang juga merangkap sebagai wali kelas VIIIQ, wali kelas VIIQ, serta siswa penyandang autisme yang berada di kelas VIIQ dan VIIIQ di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

²¹ Demaria Sinaga, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: UKI Press, 2023), hal. 53

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder ini merupakan sumber data yang menjadi pendukung juga melengkapi sumber data primer. Sumber data skunder merupakan sebuah informasi yang dikumpulkan oleh penulis secara tidak langsung dari pihak lain. Pada penelitian ini, sumber data skunder diambil dengan cara mencari informasi melalui bahan bacaan seperti buku, jurnal, skripsi dan beberapa informasi yang sesuai dengan topik penelitian yakni strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis dalam memperoleh data terhadap objek penelitian, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung.²² Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena terkait permasalahan, yang bertujuan untuk memperoleh data terkait topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana

²² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 125

strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topik tertentu²³. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab antara dua orang sehingga menghasilkan keterangan. Oleh karenanya dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VIIQ, guru Pendidikan Agama Islam yang juga merangkap sebagai wali kelas VIIIQ, wali kelas VIIQ, serta siswa penyandang autisme yang berada di kelas VIIQ dan VIIIQ di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang dengan tujuan untuk mencari data serta informasi terkait penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang telah tersedia sebelumnya dalam bentuk dokumen.²⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 304

²⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 149

dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang. Dokumen yang dikumpulkan meliputi data tertulis, visual, serta rekaman suara hasil wawancara.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, selanjutnya memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.²⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data ialah suatu proses mencari serta mengatur data secara terstruktur dari seluruh catatan observasi, hasil wawancara, dokumen-dokumen yang telah diperoleh yang kemudian dikumpulkan menjadi satu agar mudah untuk dipahami oleh penulis. Oleh karenanya dalam penelitian ini terdapat tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan yakni kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 320

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan/atau transformasi data yang tampak pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya²⁶. Kondensasi data adalah proses antisipatif yang dimulai ketika peneliti menentukan kerangka konseptual, kasus, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data. Saat pengumpulan data berlangsung, kondensasi terus berlanjut melalui penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan penulisan memo analitik.²⁷

Pada penelitian ini, setelah penulis memperoleh data tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang. selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan cara merangkum, memilih data-data pokok, kemudian menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan cara tersebut maka data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mudah untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya oleh penulis.

²⁶ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 70

²⁷ Siti Fadjarajani, dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal. 207

b. Penyajian data

Setelah penulis melakukan kondensasi data, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap penyajian data ini maka penulis akan mengelompokkan data yang telah di pilih kemudian disusun dengan terstruktur yang kemudian disajikan dengan kata-kata yang mudah untuk dipahami terkait dengan topik yang dibahas yakni strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir dalam menganalisis data kualitatif dengan menggunakan model deskriptif ialah penarikan kesimpulan. Pada tahap terakhir dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan melalui beberapa proses temuan yang ada dilapangan dan menggunakan pendekatan berpikir induktif yakni pemikiran yang berangkat dari fakta maupun peristiwa yang khusus, kemudian dari fakta-fakta yang khusus inilah kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum yang sesuai dengan topik penelitian yakni strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa penyandang autisme di SMPLB Negeri 1 Tanjungpinang.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdapat beberapa bagian yang menjadi pelengkap dari suatu karya ilmiah. Sistematika pembahasan ini membantu penulis dalam Menyusun hasil penelitian secara runtut dan sesuai dengan struktur yang benar. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini berisi gambaran umum dalam penelitian skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori serta sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum Lokasi

Pada bab ini berisi profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, identitas sekolah, serta keadaan sekolah baik itu dari jumlah siswa, sarana prasarana dan PTK sekolah

BAB III Kajian Teori

Bab ini memiliki fungsi sebagai acuan teori yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari strategi pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam dan anak autis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang berguna untuk memudahkan para pembaca

untuk mengambil inti dari hasil penelitian, dan saran merupakan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yakni guru Pendidikan Agama Islam, sekolah, siswa berkebutuhan khusus dan penulis selanjutnya, yang disusun berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahsan Sofyan, Dkk. *Strategi Pembelajaran Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Anna Dewi Siregar. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Autis Di LB Negeri Pembina Pekanbaru." UIN Sultan Ayarif Kasim Riau, 2023.
- Demaria Sinaga. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Dwi Sartika. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Autistik Di SDLB Tompokersan Lumajang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Elsa Pramita dan Indah Muliati. "Strategi Guru Menanamkan Nilai Ibadah Kepada Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di SLB Autis Bima Pariaman." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 127.
- Fadila Nawang Utami. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar SD." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2020): 97.
- Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Halim Simatupang. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019.
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Ika Febrian Kristiana dan Costrie Ganes Widayanti. *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: UNDIP Press, 2016.
- Kemendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan." *Kemendikbudristek*, 2023, 1–32.

- Kholidah Isnani Khoirun Nisa'. "Peran Guur Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tembelang Jombang." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Listiawati. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Maftuhin dan A. Jauhar Fuad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal An-Nafs* 3, no. 1 (2019): 77.
- Mislan dan Edi Irwanto. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Ni'mah Yuha. "Strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) Dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis Di SD Islamic Global School Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Nikita Hoirun Nisak, Nova Estu Harsiwi. "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme Pada Sekolah Inklusif." *Jurnal Of Elementary Education* 2, no. 2 (2024): 162.
- Ossy Firstanti Wardany & Mita Apriyanti. *Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus Bagi Peserta Didik Autis Disertai Hambatan Intelektual*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas," 2020.
- Retno Twistiandayani & Khoiroh Umah. *Terapi Wicara Dan Social Stories Pada Interaksi Sosial Anak Autis*. Surabaya: UMSurabaya, 2019.
- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Uinjkt.Ac.Id. Edisi 1. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rinda Agustina. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI (Studi Analisis Di SMAN 1 Krueng Barona Jaya)." UIN Ar-Raniry, 2022.
- Sayyidatul Makrifah. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Tunanetra Dan Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Panti Kemala Bhayangkari Kabupaten Trenggalek." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Siti Fadjarajani dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.

- Siti Nurhasanah, dkk. *Buku Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Pustaka, 2019.
- Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. Edisi digi. jawa barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2 cetakan. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suharsiwi. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV Prima Print, 2017.
- Sukristin, Amin Mustajab, dan Andreana Ayuwina. "Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Materi Bercerita Di Kelas III SD Negeri 02 Beduai." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (2023): 95.
- Suwartiningsih. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Inn Dan Takwa Siswa." *Jurnal Paradigma* 14, no. 1 (2022): 117.
- Ulvi Nisa'ul Afifah. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Bekebutuhan Khusus Di SLB Al Hidayah Mejayan." IAIN Ponorogo, 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Dan Pasal 32.
- Wahyu Riski dkk. "Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Adaptif Dengan Menggunakan Pendekatan Psikologis Untuk Anak-Anak Autis." *Jurnal Basicedu* 8, no. 5 (2024): 3757.
- Zubairi. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. jawa barat: CV. Adanu Abimata, 2023.